

KESUCIAN DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)



OLEH:

WAHYU ANGGORO

NIM: 933804618

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2023

PERSETUJUAN

KESUCIAN DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN

Oleh
Wahyu Anggoro
933804618

Disetujui oleh:

Penguji I



Dr. H. M. Mu'tashim Billah, MA
NIP.197305041999031014

Penguji II



Duwi Hariono, M.Th.I.
NIDN.2028107801

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 22 Mei 2023

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Wahyu Anggoro
NIM : 933804618
Judul : *Kesucian dalam pandangan Al-Qur'an*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Satu (S1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

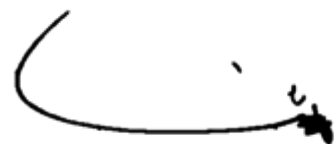
Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Penguji I



Dr. H. M. Mu'tashim Billah, MA
NIP. 197305041999031014

Penguji II



Duwi Hariono, M.Th.I.
NIDN. 2028107801

HALAMAN PENGESAHAN

KESUCIAN DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN

WAHYU ANGGORO

NIM. 933804618

Telah diujikan di depan Sidang Munaqashah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kediri pada tanggal

Tim Penguji.

1. Penguji Utama
Dr. Khaerul Umam, M.Ud (.....)
NIP. 198508252015031003

2. Penguji I
Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A (.....)
NIP. 197305041999031014

3. Penguji II
Duwi Hariono, M.Th.I. (.....)
NIDN. 2028107801

Kediri, 3 Juli 2023
Dekan FUDA IAIN Kediri

DR. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

MOTTO

إِذْ يُعَشِّيكُمُ التُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنزِلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُم رِجْزَ الشَّيْطَانِ
وَلِيُرِيطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُنَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ

(Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan mesmperteguh dengannya telapak kaki(mu)(sūrah Al-Anfāl Ayat 11)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Anggoro
NIM : 933804618
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini, merupakan benar-benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terdapat bukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi atas pelanggaran dan perbuatan saya, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Kediri, 25 mei 2023

Yang membuat pernyataan

Wahyu Anggoro

ABSTRAK

Wahyu anggoro, 2023. KESUCIAN DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Pembimbing (1): Dr. H. M. Mu'tashim Billah, MA. dan Dosen Pembimbing (2) Duwi Hariono, M.Th.I.

Kata Kunci: *kesucian dalam pandangan AL-Qur'an*

Al-Qur'an telah banyak mengajarkan kita tentang kebersihan salah satunya Dengan cara bersuci. Suci sendiri memiliki dua makna yaitu suci secara lahiriah dan suci secara batiniah. Bersuci dengan mensucikan fisik adalah dengan thaharah sedangkan mensucikan hati yaitu bersuci bersifat tazkiyah yakni mensucikan jiwa. Seseorang mensucikan dirinya adalah orang yang dicintai oleh Allah dan rasulnya. Kesucian diri akan berpengaruh pada perilaku sosial dan kehidupan.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Tafsir Maudhū'i metode Maudhū'i merupakan salah satu metode penafsiran Al-Qur'an yang dalam kajiannya hanya berfokus pada sebuah tema tertentu. Hal ini bertujuan agar dapat dengan mudah mengungkapkan makna secara seluruh dari penafsiran ayat baik yang tersūrah maupun yang tersirat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Thaharah dan Tazkiyah memiliki arti bersih dan suci dari segala hadas dan najis atau dengan kata lain membersihkan dan mensucikan diri dari segala hadas dan najis yang dapat menghalangi pelaksanaan ibadah seperti salat atau ibadah lainnya. Baik secara zahir maupun batin. Allah mencintai orang-orang yang selalu menjaga dirinya dari segala macam hadas, baik hadas kecil maupun hadas besar. 2), Thaharah secara umum menjadi dua macam pembagian yang besar, yaitu pertama, Thaharah hakiki yang mana maksudnya adalah hal-hal yang terkait dengan kebersihan badan, pakaian dan tempat sholat dari najis, boleh dikatakan bahwa Thaharah hakiki adalah terbebasnya seseorang dari najis, kedua, Thaharah hukmi yaitu sucinya kita dari hadas, baik hadas kecil maupun hadas besar (kondisi janabah). Thaharah secara hukmi tidak terlihat kotorannya secara fisik. Bahkan boleh jadi secara fisik tidak ada kotoran pada diri kita. Namun tidak adanya kotoran yang menempel pada diri kita, belum tentu dipandang bersih secara hukum. Bersih secara hukum adalah kesucian secara ritual. Sedangkan tazkiyah merupakan bentuk kesucian jiwa secara batin.

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan sampai di tangan para pembaca yang berbahagia. Semoga kiranya dapat membawa manfaat yang sebesar besarnya dan menjadi sumbangsih bagi pendidikan masa kini dan masa yang akan datang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat perantara bantuan, bimbingan, motivasi, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak yang merupakan kehendak dari Allah sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu, penulis dengan rasa senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku rektor IAIN Kediri yang telah memberikan izin untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
2. Dr. A. Halil Thahir, M. HI, selaku Dekan Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Dakwah atas segala kebijakan serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud, selaku Kaprodi IAT beserta jajaran pengurusnya, serta bapak/ibu dosen yang telah membimbing dan mencurahkan banyak ilmu sejak awal perkuliahan yang mana itu semua menjadi bekal penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Duwi Hariyono, M. Th. I dan Bapak Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan mengoreksi selama waktu penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa selesai pada waktu yang telah direncanakan.
5. Bapak dan ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua penulis (ibu dan ayah), susnawati dan suharman yang telah bersabar, menyangi dan menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Keluarga besar saya yang telah memberikan suport terhadap penulis yang saya sayangi yaitu wellu saputra, wendi piranda, wirat saputra, serta waulia izzatun nisa

8. Teman-teman penulis baik yang dari kampus maupun yang berada di kampung halaman yang tepatnya berada di desa pengabuan kecamatan abab kabupaten penukal abab lematang ilir (PALI)
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahannya. Dengan demikian kami mohon maaf dan mengharap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 25 mei 2023

Penulis

Wahyu Anggoro

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi¹

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	<i>D{</i>
ب	<i>B</i>	ط	<i>T{</i>
ت	<i>T</i>	ظ	<i>Z{</i>
ث	<i>Th</i>	ع	'
ج	<i>J</i>	غ	<i>Gh</i>
ح	<i>H{</i>	ف	<i>F</i>
خ	<i>Kh</i>	ق	<i>Q</i>
د	<i>D</i>	ك	<i>K</i>
ذ	<i>Dh</i>	ل	<i>L</i>
ر	<i>R</i>	م	<i>M</i>
ز	<i>Z</i>	ن	<i>N</i>
س	<i>S</i>	و	<i>W</i>
ش	<i>Sh</i>	هـ	<i>H</i>
ص	<i>S{</i>	ي	<i>Y</i>

¹ Tim Penyusun KTI IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2016, 19.

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya' nisbat* (*ya'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muaf*), maka ditulis "at". Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allah*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan *dammah* ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.²

F. Bunyi huruf double

Bunyi huruf double (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung

² Tim Penyusun KTI IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2016, 20.

dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata skitang *alif + lam*

Jika terdapat huruf *alif + lam* yang diikuti huruf *qamariyah* maupun diikuti huruf *shamsiyah*, maka huruf *alif + lam* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.³

³ Tim Penyusun KTI IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2016, 21.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kajian Teoritik	9
G. Metodologi Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KESUCIAN DALAM PANDANGAN ISLAM	20
A. Pengertian Kesucian.....	20
B. Tujuan Kesucian.....	24

BAB III TERM-TERM KESUCIAN DALAM AL-QUR'AN DAN KONTEKS PENGUNAANYA	33
A. <i>Thaharah</i>	33
1. Klasifikasi Ayat <i>Thararah</i>	33
2. Penafsiran Ayat tentang <i>Thararah</i>	35
3. Konteks <i>Thararah</i>	41
B. <i>Tazkiyah</i>	42
1. Klasifikasi Ayat <i>Tazkiyah</i>	42
2. Penafsiran Ayat Tentang <i>Tazkiyah</i>	44
3. Konteks <i>Tazkiyah</i>	46
C. <i>Iffah</i>	48
1. Klasifikasi Ayat <i>Iffah</i>	48
2. Penafsiran Ayat Tentang <i>Iffah</i>	49
3. Konteks <i>Iffah</i>	56
BAB IV KESUCIAN DALAM AL-QUR'AN	59
A. Makna Kesucian dalam Al-Qur'an	59
B. Urgensi Menjaga Kesucian	69
C. Fungsi Menjaga Kesucian.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89

